

**KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI DI SMP NEGERI 02  
RANDUDONGKAL KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



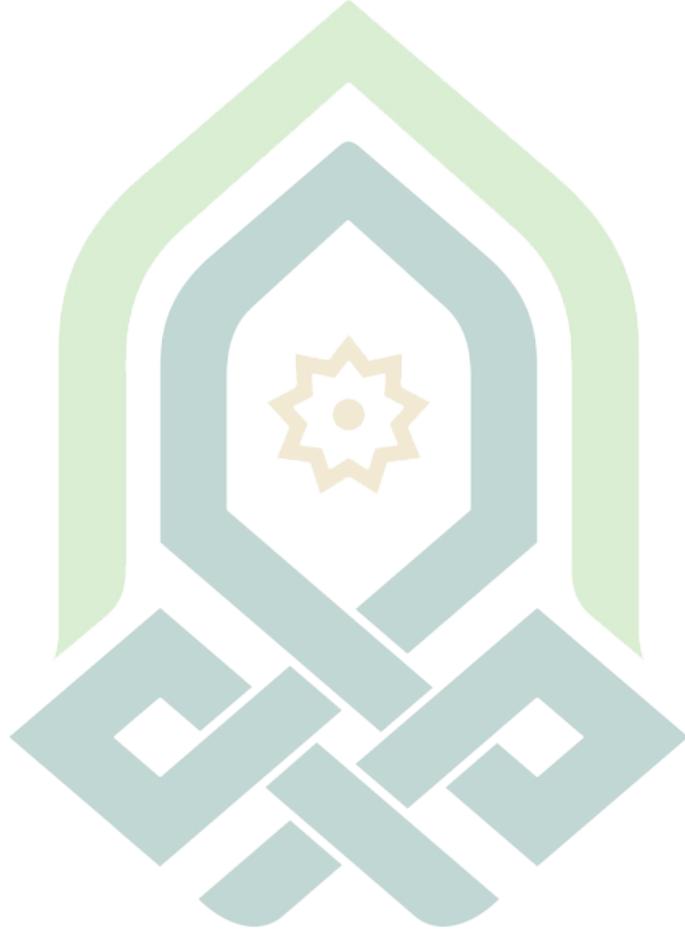
Oleh:

**HANUM MAULIDA AYUNINGTYAS**  
**NIM. 2021113026**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**



2019



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanum Maulida Ayuningtyas

Nim : 2021113026

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwas kripsi saya yang berjudul **“KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI DI SMP NEGERI 02 RANDUDONGKAL KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 20 Februari 2019

Yang menyatakan



**Hanum Maulida Ayuningtyas**  
**NIM. 2021113026**

**H. Agus Khumaedy, M. Ag**  
Loning 02/03,  
Petarukan, Pemalang

### NOTA PEMBIMBING

Jumlah : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Hanum Maulida Ayuningtyas

Pekalongan, 20 Februari 2019

Yth Rektor FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **HANUM MAULIDA AYUNINGTYAS**  
NIM : **2021113026**  
Judul : **KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI DI SMP NEGERI  
02 RANDUDONGKAL KABUPATEN PEMALANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqasahkan. Dengan demikian harap dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing

  
**H. Agus Khumaedy, M. Ag**  
NIP. 19650610 199903 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Pekalongan Telp. 085728204134  
Website: [fik.iainpekalongan.ac.id](http://fik.iainpekalongan.ac.id) / Email: [info@iainpekalongan.ac.id](mailto:info@iainpekalongan.ac.id)

PENGESAHAN

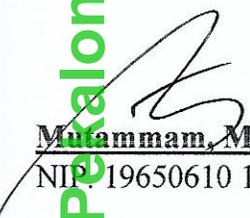
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : HANUM MAULIDA AYUNINGTYAS  
NIM : 2021113026  
Judul : KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI DI SMP  
NEGERI 02 RANDUDONGKAL KABUPATEN  
PEMALANG

Telah diujikan pada hari Jum'at, 15 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

  
Muchammad, M. Ed.

NIP. 19650610 199903 1 003

Penguji II

  
Muchamad Fauyan, M.Pd.

NIP. 19841207201503 1 001

Pekalongan, 25 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad saw, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Ibunda Tercinta Nur Asiyah yang telah mengasuh dan membesarkan, membimbing dan memberi semangat kepada saya serta doanya dengan ikhlas selalu dipanjatkan untuk kesuksesan saya.
2. Ayahanda Tercinta Imamudin pahlawan hidupku di dunia ini, yang telah memberiku semangat serta mendoakan dengan hati yang ikhlas.
3. Adik saya Tazkia Aulia Ramadhanty yang kusayangi dan cintai, terimakasih atas dukungan dan semangat serta doanya.
4. Ade Nur Hidayat yang selalu mendo'akan, mendukung dan memberi semangat.
5. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan, teman-teman yang tiada hentinya berjuang bersama (Wida, Yuni, Hima, ulfa) dan teman seperjuangan PAI Angkatan 2013.
6. Sahabat-sahabatku Jihan Kaza, Rizki Maulina, Vina, Mba nisa, Mba Anis, Pepy, Ria, Ifa, Santi, kak Agung, mas Fahmi, Ipul, Yusuf, Ana, mas Setiawan, Roma Sakti, Mas Anggi, Mas Akrom, yang sangat berpengaruh dalam saya



menyelesaikan skripsi. Terimakasih atas bimbingan, motivasi, doa, bantuan serta semangat yang selalu diberikan.

7. Teman-teman kos wisma jasmine (piping, winanda, ratih, ipeh, indah) terimakasih untuk dukungan dan doanya.
8. Keluarga PPL SMP Negeri 09 Pekalongan tahun 2017, dan keluarga KKN 43 Desa Loning Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.
9. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
10. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing penulisan karya ini.
11. Kepala sekolah bapak Mohammad Mirzah, S.Pd, M.Pd dan para guru, karyawan SMP Negeri 02 Randudongkal, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.



## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ ۖ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

*“Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah, supaya mereka mentadabburi (memperhatikan) ayat-ayat-Nya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.”*

[QS.Shad : 29]

## ABSTRAK

Ayuningtyas, Hanum Maulida. 2018, Kompetensi Sosial Guru PAI di SMP Negeri 02 Randudongkal Kabupaten Pemalang. Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI Institut Agama Islam Negeri 02 Randudongkal. Pembimbingan H. Agus Khumaedy, M.Ag.

Kata Kunci : Kompetensi Sosial, Guru PAI

Skripsi ini di latar belakang oleh adanya tenaga pendidik di sekolah yang belum begitu memahami kompetensi sosial, sebagaimana yang telah ditentukan dalam undang-undang. Kompetensi sosial yaitu kemampuan guru dalam berkomunikasi dan bergaul secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama pendidik, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu, dan wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan dan ilmu teknologi, tetapi juga guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang hakikat manusia dan masyarakat, guru dituntut untuk memiliki sebuah kompetensi yang dapat menunjang tugas keprofesionalannya dalam mengajar, dalam hal ini kompetensi sosial mampu menunjang tugas keprofesional seorang guru.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: Bagaimana Kompetensi Sosial Guru PAI di SMP N 02 Randudongkal Kabupaten Pemalang? Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI dalam melakukan Kompetensi Sosial?. Kemudian tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Kompetensi Sosial Guru PAI di SMP N 02 Randudongkal Kabupaten Pemalang, Untuk maengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI dalam melakukan Kompetensi Sosial.Kegunaan dari penelitian ini adalah: Secara teoritis, dalam penelitia ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah khazanah keilmuan dunia pendidikan. Secara praktis, Untuk menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan kompetensi sosial dan peningkatan kompetensi guru, khususnya kompetensi sosial guru PAI dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 02 Randudongkal Kabupaten Pemalangdalam melakukan kompetensi sosial.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan peneliti yaitu data primer dan data sekunder. Analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif non statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dapat memahami konsep dari kompetensi sosial dengan baik dan sesuai dengan isi dari Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Adapun kompetensi soial guru PAI di SMP Negeri 02 Randudongkal Kabupaten Pemalang yaitu: 1) selalu bersikap inklusif kepada peserta didik dan sesama pendidik, bertindak objektif dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa sesuai dengan kemampuan individu,serta tidak diskriminatif, 2) dapat berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun



dengan sesama pendidik, peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik dan masyarakat. 3) tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi di tempat tugas di seluruh wilayah Republik Indonesia, 4) Guru dapat berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain baik secara lisan maupun tulisan. Adapun faktor pendukung kompetensi sosial guru PAI yaitu SDM yang memadai karena sebagian besar guru di SMP Negeri 02 Randudongkal suka membaca buku maupun artikel sehingga guru memiliki pengetahuan yang cukup luas. Faktor pendukung lainnya yaitu guru, dimana semua guru PAI diambilkan dari lulusan sarjana pendidikan islam agar dalam penyampaian materi lebih jelas, lugas dan detail. Sedangkan faktor penghambat kompetensi sosila guru PAI di SMP Negeri 02 Randudongkal yaitu faktor sarana dan prasarana yaitu terbatasnya buku pengayaan sehingga menyulitkan guru yang akan memperluas bacaannya, faktor pengambat lainnya yaitu faktor ekonomi dimana penghasilan guru yang masih kurang menyebabkan guru mencari penghasilan di luar sekolah.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan hati dan tangan dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad Saw. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul **“KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI DI SMP NEGERI 02 RANDUDONGKAL KABUPATEN PEMALANG”** dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah IAIN Pekalongan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. H. Sugeng Solehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.



3. Bapak H.Agus Khumaedi, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang sabar dalam memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
4. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag, selaku wali study yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi.
5. Bapak Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
6. Bapak Mohammad Mirzah, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 02 Randudongkal Kabupaten Pemalang yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Kami sangat menyadari di dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan. Harapan kami semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan dari semua pihak.

Terakhir semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dijadikan sebagai amal soleh. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna untuk kemajuan pendidikan.

Pekalongan, 20 Februari 2019

Penulis,

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG .....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vii
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Metode Penelitian .....	7
1. Jenis dan Pendekatan .....	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	8
3. Sumber Data.....	10
4. Teknik Pengumpulan Data.....	11
5. Teknik Analisis Data.....	10
F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Kompetensi Sosial.....	14
1. Pengertian Kompetensi Sosial .....	14
2. Ruang Lingkup Kompetensi Sosial.....	16
3. Pentingnya Kompetensi Sosial .....	17
B. Guru PAI.....	19
1. Pengertian Guru PAI.....	19
2. Starat-syarat Guru PAI .....	21
3. Tugas dan Tanggung Jawab.....	26
C. Kajian Pustaka.....	31
D. Kerangka Berpikir .....	39



<b>BAB III</b>	<b>DATA KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI DI SMP NEGERI 02 RANDUDONGKAL KABUPATEN PEMALANG.....</b>	<b>42</b>
	A. Gambaran umum SMP Negeri 02 Randudongkal.....	42
	1. Letak geografis SMP Negeri 02 Randudongkal.....	42
	2. Sejarah Berdirinya.....	43
	3. Visi dan Misi.....	46
	4. Tujuan Sekolah.....	46
	5. Keadaan Tenaga Pendidik.....	47
	6. Keadaan Tenaga Kependidikan.....	49
	7. Keadaan Siswa.....	51
	8. Sarana Prasarana Sekolah.....	51
	B. Kompetensi Sosial Guru PAI di SMP Negeri 02 Randudongkal Kabupaten Pematang.....	53
	C. Faktor pendukung dan penghambat	
	D. Kompetensi Sosial Guru SMP Negeri 02 Randudongkal kabupaten Pematang.....	64
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI DI SMP NEGERI 02 RANDUDONGKAL.....</b>	<b>69</b>
	A. Analisis Kompetensi Sosial Guru PAI di SMP Negeri 02 Randudongkal Kabupaten Pematang.....	69
	B. Analisis faktor pendukung dan penghambat Kompetensi Sosial Guru PAI di SMP Negeri 02 Randudongkal Kabupaten Pematang.....	71
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
	A. Keimpulan.....	74
	B. Saran-saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING
2. INSTRUMEN PENELITIAN.
3. TRANSKRIP DAN HASIL WAWANCARA.
4. CATATAN OBSERVASI.
5. SURAT IJIN PENELITIAN.
6. SURAT KETERANGAN PENELITIAN.
7. DOKUMENTASI.



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Luas Tanah Yang dimiliki SMP Negeri 02 Randudongkal .....	43
3.2 Keadaan Guru SMP Negeri 02 Randudongkal .....	48
3.3 Keadaan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 02 Randudongkal .....	50
3.4 Keadaan Siswa SMP Negeri 02 Randudongkal.....	51
3.5 Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 02 Randudongkal .....	52



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha mengubah tingkah laku yang meliputi tiga aspek, yaitu: *pertama*, aspek kognitif meliputi perubahan dalam segi penguasaan ilmu pengetahuan tersebut. *Kedua*, aspek afektif meliputi perubahan-perubahan segi mental perasaan dan kesadaran. *Ketiga*, aspek psikomotorik yaitu meliputi perubahan dalam segi tindak bentuk psikomotorik. Semua komponen dalam pendidikan mempunyai pengaruh untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satu komponen dalam pendidikan yang sangat berperan adalah guru.<sup>1</sup>

Guru adalah seorang administrator, informator, konduktor dan sebagainya, dan harus berkelakuan menurut harapan masyarakatnya. Dari guru, sebagai pendidik dan pembangun generasi baru diharapkan tingkah laku yang bermoral tinggi demi masa depan bangsa dan negara.<sup>2</sup> Guru harus memiliki pengetahuan yang luas, menguasai berbagai jenis bahan pembelajaran, menguasai teori dan praktek pendidikan, serta menguasai kurikulum dan metodologi pembelajaran. Namun sebagai anggota masyarakat, setiap guru harus pandai bergaul dengan masyarakat. Untuk itu, ia harus menguasai psikologi sosial, memiliki pengetahuan tentang hubungan antar manusia, memiliki ketrampilan membina kelompok,

---

<sup>1</sup> Zakiyah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm 197.

<sup>2</sup> Ary H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan suatu analisis sosiologi tentang berbagai problem pendidikan* ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm 46.

ketrampilan bekerjasama dalam kelompok, dan menyelesaikan tugas bersama dalam kelompok.

Guru dimata masyarakat dan siswa merupakan panutan yang perlu dicontoh dan menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari. Guru perlu memiliki kemampuan sosial yang baik, dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif. Sebagai individu yang berkecimpung dalam pendidikan sebagai anggota masyarakat, guru harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik. Guru merupakan komponen yang utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru mempunyai tanggung jawab utama karena langsung berinteraksi dengan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Tugas guru adalah mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan, juga mengantarkan anak didiknya menjadi manusia yang mandiri, cerdas, dan berilmu pengetahuan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

Guru harus bisa digugu dan ditiru. Digugu maksudnya bahwa pesan-pesan yang disampaikan guru bisa dipercaya untuk dilaksanakan pada pola hidupnya bisa ditiru atau diteladani. Guru sering dijadikan panutan oleh masyarakat, untuk itu guru harus mengenal nilai-nilai yang dianut dan berkembang di masyarakat tempat melaksanakan tugas dan bertempat tinggal. Kemampuan guru dalam mendidik tidak hanya mampu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperolehnya, namun juga mampu menerapkan dan menyampaikan bagaimana ia mengajarkan ilmunya tersebut, sehingga dapat dipraktikkan oleh penimba ilmu. Kompetensi sosial merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh

guru. Dalam hal ini guru memiliki posisi yang strategi dalam pembelajaran dimana bersentuhan langsung dengan siswa.<sup>3</sup> Guru juga sebagai orangtua kedua bagi siswa harus dapat menarik simpati siswa sehingga dapat menjadi panutan dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor yang menunjang dalam kelangsungan pendidikan yaitu dengan adanya guru yang berkualitas yang mengantarkan anak didiknya menuju gerbang kesuksesan. Terlebih lagi dengan lintasan perjalanan zaman dengan teknologi yang semakin canggih dan segala perubahan serta pergeseran nilai, sehingga potret pendidikan masa depan tercermin dari potret guru yang berkualitas dan gerak maju pendidikan berbanding lurus dengan citra para guru di tengah masyarakat.<sup>4</sup> Semakin jelas para guru melaksanakan tugas dan fungsinya, akan tercipta manusia pembangunan yang siap dan handal.

Guru harus memiliki kelebihan dalam merealisasikan nilai spiritual, emosional, moral, sosial, dan intelektual dalam pribadinya, serta memiliki kelebihan dalam pemahaman ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.<sup>5</sup> Tugas dan peran guru tidaklah terbatas di dalam masyarakat, bahkan guru berperan penting sebagai penentu gerak maju kehidupan bangsa.

---

<sup>3</sup>Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*(Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 6.

<sup>4</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 5.

<sup>5</sup> E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2008), hlm 174.

Anak-anak yang belajar dengan kasih sayang akan mempunyai kesan-kesan yang sangat kuat dalam dirinya. Kesan inilah yang membuat ilmu yang dipelajarinya menjadi berguna dan bermanfaat dalam kehidupannya di masa depan. Sudah tentu, kesan kuat yang dirasakan oleh manusia ada dua macam, yaitu kesan yang baik dan kesan yang buruk. Namun, kecenderungan manusia adalah segera melupakan kesan yang buruk untuk menuju kehidupan yang lebih baik. Namun, tidak demikian dengan kesan yang baik. Seorang akan menjaga kesannya yang baik, bahkan jika perlu selalu dikenang.<sup>6</sup>

Kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan suatu kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dan dikuasai oleh guru dan atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>7</sup>

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.<sup>8</sup>

Kompetensi sosial merupakan kemampuan yang diperlukan agar seseorang berhasil dalam berhubungan dengan orang lain. Dalam kompetensi

---

<sup>6</sup>Akhmad Muhaimin. *Azzet, Menjadi Guru Favorit*(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm 66.

<sup>7</sup>Undang-undang RI, No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Bandung: Citra Umbara, 2006),hlm 7.

<sup>8</sup>E Mulyasa. *op. cit.*, hlm 170.

sosial ini termasuk ketrampilan dalam interaksi sosial dan melaksanakan tanggung jawab sosial.<sup>9</sup>

Kompetensi sosial juga berarti kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.<sup>10</sup>

Urgensi kompetensi sosial guru yaitu dimana guru dalam menjalani kehidupannya seringkali menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Abduhzen yang dikutip oleh Mulyasa mengungkapkan bahwa: Imam Ghazali menempatkan profesi guru pada posisi tertinggi dan termulia dalam berbagai tingkat pekerjaan masyarakat. Guru dalam pandangan Al-Ghazali mengemban mengemban dua misionis sekaligus, yaitu tugas keamaan, ketika guru melakukan kebaikan dengan menyampaikan ilmu pengetahuan kepada manusia sebagai makhluk termulia di muka bumi ini. Sedangkan yang termulia dari tubuh manusia adalah hatinya. Guru bekerja menyempurnakan, membersihkan. Menyucikan dan membawakan hati itu mendekati Allah Azza wa Jalla. Kedua tugas sosiopolitik (kekhalfahan), dimana guru membangun, memimpin, dan menjadi teladan yang menegakkan keteraturan, kerukunan dan menjamin keberlangsungan masyarakat, yang keduanya berujung pada

---

<sup>9</sup>Mohammad Surya, *Psikologi Perkembangandan Pengajaran* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), hlm 93.

<sup>10</sup>Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandungan: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 173

pencapaian kebahagiaan di akhirat. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.<sup>11</sup>

Menjadi guru yang memiliki kompetensi sosial, seorang guru selain mendidik murid-muridnya, juga harus bisa menjalin hubungan dengan dekat peserta didik baik fisik maupun batin. Seorang guru harus dapat membangun suasana yang menyenangkan didalam kelas, dapat berperan sebagai orangtua kedua, menjadi motivator, menjadi sahabat dalam belajar, menjadi pribadi yang layak ditiru dan memberikan kasih sayang kepada peserta didik. Hal ini akan membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar. Sebab tanpa adanya semangat, belajar adalah kegiatan yang sangat menjenuhkan.<sup>12</sup> Para guru harus mampu menciptakan serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan mengenai kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuan dalam proses belajar mengajar.

Adapun kompetensi sosial guru PAI SMP Negeri 02 yaitu agar dapat terjalin komunikasi dan interaksi yang baik dalam melaksanakan kompetensi sosial secara efektif dengan peserta didik dalam sistem belajar mengajar di kelas kemudian dapat bergaul secara efektif dan berkomunikasi baik dengan orang tua, sesama pendidik, dan masyarakat sekitar. Di SMP Negeri 02 Randudongkal kabupaten pematang, dalam pembelajaran pendidikan agama islam guru dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar dikelas. Hal ini akan membuat peserta didik lebih mencermati pelajaran yang sedang berlangsung sehingga

---

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm 174

<sup>12</sup>Akhmad Muhaimin Azzet, *op. cit.*, hlm 65.

peserta didik tidak melakukan pekerjaan lain kecuali belajar sesuai materi yang sedang berlangsung dalam pembelajaran.<sup>13</sup>

Di SMP Negeri 02 Randudongkal Kabupaten Pemalang terdapat 3 (tiga) orang guru PAI, adapun kompetensi sosial guru PAI SMP Negeri 02 Randudongkal Kabupaten Pemalang yaitu selalu menjalin hubungan baik dengan seluruh warga sekolah dan harus menjalin keakraban dengan peserta didiknya seperti mengetahui nama-nama peserta didik, karakter, motivasi belajar, pergaulan, dan keadaan keluarga peserta didik. Semua itu dilakukan sebagai modal untuk guru dalam mengawasi peserta didik baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.<sup>14</sup>

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang “Kompetensi Sosial Guru PAI di SMP Negeri 02 Randudongkal Kabupaten Pemalang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi Guru PAI SMP Negeri 02 Randudongkal Kabupaten Pemalang?

<sup>13</sup>Wawancara dengan guru PAI SMP N 02 Randudongkal, Ibu Siti Munawarah, senin 2 oktober 2017.

<sup>14</sup>Observasi, dengan guru PAI SMP N 02 Randudongkal, Ibu Siti Munawarah, senin 2 oktober 2017.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Guru PAI dalam melakukan kompetensi sosial di SMP Negeri 02 Randudongkal Kabupaten Pemalang?

Adapun untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menafsirkan judul penelitian diatas, maka terlebih dahulu penulis akan memberikan gambaran yang jelas akan maksud judul tersebut.

Adapun definisi dari penegasan istilah dalam judul diatas adalah:

1. Kompetensi.

Kompetensi berarti kewenangan untuk menentukan/memutuskan sesuatu <sup>15</sup> Pengertian dasar kompetensi (*competency*) yakni kemampuan atau kecakapan.<sup>16</sup>

Kemampuan/kecakapan guru dalam hal ini merupakan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.

2. Sosial.

Sosial itu berkenaan dengan masyarakat, perlu adanya komunikasi.<sup>17</sup> Maksudnya adalah bahwa seseorang perlu itu perlu berinteraksi dengan yang lain senantiasa menjaga hubungan agar tetap berlangsung dalam suasana kondusif.

<sup>15</sup>Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 584

<sup>16</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.14

<sup>17</sup>Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 855

3. Guru.

Guru adalah orang yang pekerjaannya atau mata pencahariannya, profesinya mengajar.<sup>18</sup>

4. PAI (Pendidikan Agama Islam).

Pendidikan Agama Islam adalah suatu kegiatan yang bertujuan menghasilkan orang-orang beragama, dengan demikian pendidikan agama perlu diarahkan ke arah pertumbuhan moral dan karakter.<sup>19</sup>

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui kompetensi sosial guru PAI di SMP Negeri 02 Randudongkal Kabupaten Pemalang.
- 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Guru PAI dalam melakukan kompetensi sosial di SMP Negeri 02 Randudongkal Kabupaten Pemalang.

**D. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

---

<sup>19</sup>Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm 288

a. Secara teoritis:

- 1) Dalam penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bacaan dan menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah khazanah keilmuan dalam pendidikan.
- 2) Sebagai wawasan pengetahuan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

b. Secara praktis:

Untuk menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam rangka peningkatan dan perbaikan kompetensi guru PAI, khususnya kompetensi sosial guru PAI.

## **E. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan rangkaian cara atau rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan fisiologis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.<sup>20</sup>

### **1. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

---

<sup>20</sup>Nana Syaodih Sukamandita, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Karya, 2008), hlm 52.

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif, induktif serta analisisnya terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

b. Jenis dan sifat penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) yang merupakan penelitian mendalam dalam melakukan pengumpulan data dan pengumpulan informasi tentang. Kompetensi Sosial Guru PAI di SMP Negeri 02 Randudongkal Kabupaten Pemalang.

Adapun sifat penelitian ini adalah *deskriptif-analitik*, yakni berusaha untuk memberikan pemaknaan dengan cara mendiskusikan, membahas dan menyimpulkan dengan cara menerangkan dengan berbagai pembandingan untuk menghasilkan kesimpulan.<sup>21</sup>

Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melakukan *fieldresearch* akan dapat menentukan pengumpulan data dan informasi tentang kompetensi sosial guru PAI di SMP Negeri 02 Randudongkal kabupaten Pemalang.

---

<sup>21</sup>*Ibid*, hlm 31.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber data dalam penelitian subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan factor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data, sumber data merupakan sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian.<sup>22</sup>

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diambil secara langsung dari sumber nyata atau objek yang di amati.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber primer adalah Guru PAI, peserta didik dan sesama suru.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber pendukung yang berhubungan dengan obyek penelitian dan data tersebut diperoleh untuk memperjelas atau sebagai data pendukung dari data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah Dokumen transkrip nilai, catatan harian guru dan buku penunjang lain yang relevan dengan pembahasan penelitian ini.

---

<sup>22</sup>Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm.169.

<sup>23</sup>Salafudin, *Statistik Inferensial*( STAIN Pekalongan Press, 2014), hlm. 16.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Metode Observasi dijadikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penulisan. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk pengamatan langsung guna untuk mendapatkan data terkait kompetensi sosial guru PAI di SMP Negeri 02 Randudongkal Kabupaten Pematang..

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>24</sup>

Metode ini digunakan untuk menggali informasi tentang kompetensi sosial guru PAI di SMP Negeri 02 Randudongkal Kabupaten Pematang. Adapun respondennya adalah Guru PAI.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan harian guru,

---

<sup>24</sup>Dedy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

transkrip nilai,raport, buku-buku, majalah, agenda, surat kabar, notulen rapat,dan sebagainya.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang dibutuhkan yaitu berkaitan dengan profil sekolah SMP Negeri 02 Randudongkal beserta biografi guru.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah dalam pembahasan masalah yang terdapat dalam penyusun skripsi menjadi gambaran umum yang akan menjadi pokok bahasan dalam menjelaskan, memahami, dan menelaah pembahasan yang akan dikaji, maka disusun sistematika sebagai berikut:

BAB I Merupakan bagian terdapat yang membicarakan kerangka dasar yang dijadikan landasan dalam penulisan dan pembahasan skripsi, yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Merupakan landasan teori yang menguraikan sekilas tentang Kompetensi sosial, ruang dan Guru PAI. Kompetensi guru meliputi kompetensi sosial, Indikator kompetensi sosial, Ruang Lingkup Kompetensi sosial . Selanjutnya Guru PAI yang meliputi pengertian guru PAI, syarat, tugas dan tanggung jawab Guru PAI.

BAB III Merupakan gambaran umum lokasi yang dijadikan tempat penelitian. Dalam penelitian ini tempatnya adalah SMP Negeri 02 Randudongkal Kabupaten Pemasang. Gambaran umum tersebut meliputi: letak

---

<sup>25</sup>Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 165.

geografis, sejarah berdiri dan perkembangan, visi misi dan tujuan, keadaan guru, pegawai dan siswa, keadaan sarana prasarana dan kompetensi sosial guru PAI di SMP Negeri 02 Randudongkal Kabupaten Pemalang yang meliputi konsep pemahaman dan kompetensi sosial guru PAI di SMP Negeri 02 Randudongkal Kabupaten pemalang.

BAB IV Merupakan analisis data tentang pemahaman konsep dan kompetensi sosial guru PAI serta faktor pendukung dan penghambat guru pai dalam melakukan kompetensi sosial di SMP Negeri 02 Negeri Kabupaten Pemalang.

BAB V Berisi: Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dalam bagian ini terdiri dari: Daftar pustaka, lampiran-lampiran daftar riwayat hidup penulis dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Kompetensi Sosial Guru PAI Di SMP Negeri 02 Randudongkal Kabupaten Pemalang” ini dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi Sosial ketiga Guru PAI di SMP Negeri 02 Randudongkal sudah cukup baik dimana sesuai dengan undang-undang guru dan dosen. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga responden yaitu Guru PAI di SMP N 02 Randudongkal, bahwa yang dimaksud kompetensi sosial yaitu kemampuan guru dalam berkomunikasi secara lisan, tulisan maupun isyarat dengan baik, dapat menggunakan teknologi informasi secara fungsional, dapat bergaul dengan peserta didik dan sesama pendidik, bergaul dan membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar dan bekerjasama menjaga tali persaudaraan.
2. Faktor Pendukung kompetensi sosial guru PAI adalah SDM yang memadai karena seluruh Guru yang dimiliki SMP N 02 Randudongkal khususnya guru PAI suka memperkaya diri dengan membaca buku dan artikel sehingga guru memiliki wawasan yang luas, kemudian khususnya guru PAI diambilkan dari lulusan perguruan tinggi Pendidikan Agama Islam sehingga dalam penyampaian kegiatan belajar mengajar guru PAI dapat lebih lugas disertai dengan dalil-dalinya karena berasal dari latar belakang

pendidikan agama yang bagus. Adapun penghambatnya yaitu keterbatasan buku materi PAI serta kesibukan para guru yang sudah berkeluarga dan memiliki kendala untuk memperluas wawasannya dan mengembangkan kompetensi sosialnya yaitu berkomunikasi secara aktif dengan seluruh warga sekolah.

### **B.Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan maka penulis akan mencoba menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

#### 1. Kepala Sekolah

Hendaknya selalu memberikan pengawasan terhadap pembelajaran di dalam kelas antara guru dan peserta didik untuk terus berupaya meningkatkan kompetensi sosial guru khususnya guru PAI, untuk meningkatkan kualitas siswa dan sekolah itu sendiri. Usaha peningkatan kompetensi sosial guru khususnya Guru PAI hendaknya dilakukan dengan sistematis dan berkelanjutan agar tercapai kompetensi sosial guru dan sistem pendidikan yang diinginkan.

#### 2. Guru

Mempertahankan kompetensi sosial yang sudah yang telah dimiliki dan mengembangkan kompetensi sosial yang belum sepenuhnya dicapai dengan meningkatkan komunikasi yang lebih baik lagi dengan seluruh warga sekolah baik secara lisan maupun tulisan. Meningkatkan kompetensi sosial dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki.



3. Siswa

Hendaknya para siswa lebih tekun dan bersemangat dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah, kedisiplinan diri dan berfikir ke depan sehubungan dengan pembelajaran di sekolah.



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddinnata. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,  
Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bahari, Yohanes. 2013. Pelaksanaan Kompetensi Sosial Guru Dalam Pembejaran  
Sosiologi Kelas XI IPS SMAN 3 Teluk Keramat.  
*Kalimantan: Jurnal Pendidikan* No. 20. Volume IV FKIP UNTAN.
- Barizi, Ahmad. 2013. *Menjadi Guru Unggul*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Damsar. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media
- Danim, Sudarwan. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Prenada Media.
- Daradjat, Zakiyah. dkk. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*,  
Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiyah. 1995. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*,  
Jakarta: Ruhama.
- Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilai Kinerja Guru Profesional*,  
Yogyakarta: Gava media.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi Setyaningrum, Wahyu. 2011. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam  
dalam Pembentukan karakter Siswa MTs An-Nawawi 01 Berjan



Gebang Purworejo”. Yogyakarta: *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga* .

Ghony,Djunaidi,dkk. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitati*,Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Gunawan Ary,H.2000.*Sosiologi Pendidikan suatu analisis sosiologi tentang berbagai problem pendidikani*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hannah,Siti. 2017. “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa PAI di SMP N 01 Wiradesa Kabupaten Pekalongan”.  
Pekalongan: *Skripsi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan*.

Hamalik,Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hasan, Saragih. 2008. Kompetensi Minimal Seorang Guru Dalam Mengajar. *Medan: Jurnal Tabularasa* Volume 5 No.1 PPS UNIMED.

Himatul Khusna,Fina. 2017. “Kompetensi Sosial Guru PAI di SMP Negeri 01 Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Pekalongan: *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan*.

Juwaeriyah,Siti. 2012. “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Kompetensi sosial guru di SMK Yapenda 1 Kedungwuni”. Pekalongan: *Skripsi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan*.

Kusnandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat*

*Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.



Mamang, etta.dkk. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset.

Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Muhaimin Azzet, Ahmad. 2013. *Menjadi Guru Favorit*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Mulyana, Dedi. 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, karakteristik, dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_. 2009. *Standar kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



\_\_\_\_\_. 2011. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

Muslich,Masnur.2007..*Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mustakim,Zainal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*, Pekalongan: STAIN Press.

Nafis,M.Muntabihun. 2011. *Ilmu Pendidik Islam*, Yogyakarta: Teras

Naim,Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif Memperdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Nata,Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:Kencana.

Payong,Marselus.R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar Problematika dan Implementasinya*, Jakarta Indeks.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.74 Tahun 2008 Tentang Guru Pasal 3.

Purnomo,Panji Idham. 2012. *Kompetensi Sosial Guru PAI di SD Negeri 01*

Warungboto, Yogyakarta”. Yogyakarta: *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga*.

Ramayulis. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia

\_\_\_\_\_.2002. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Radar Jaya Offset



- \_\_\_\_\_.2005. *Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Salafudin. 2014. *Statistik Inferensial*. STAIN Pekalongan Press
- Saudagar, Fachruddin. 2009. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Sukamandita,Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Karya.
- Surakhmad,Winarto.1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Tekhnik*. Bandung: Tarsito.
- Surya, Mohamad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Suryanto.2006. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Tafsir,Tafsir. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam prespektif islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Undang-undang Republik Indonesia N0.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Pasal 8.
- Uzer Usman.Moh.2007.*Menjadi Guru Profesional*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_.2001.*Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_.2011. *Menjadi Guru Profesi*, Jakarta: Rosdakarya.
- Wahab. 2011. *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*, Semarang: Robar Bersama.
- Zuhairini. 1994. *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Aksara.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanum Maulida Ayuningtyas  
Tempat / Tanggal lahir : Pemalang, 31 Agustus 1995  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Kalimas rt. 05 rw. 06, Kec.  
Randudongkal. Kab. Pemalang

### II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Imamudin  
Nama Ibu : Nur Asiyah  
Pekerjaan : PNS  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Kaliams rt. 05 rw. 06, Kec.  
Randudongkal. Kab. Pemalang.

### III. Riwayat Pendidikan

MI Salafiyah 02 Kalimas ( lulus tahun 2007 )  
MTs Salafiyah Kaliams ( lulus tahun 2010 )  
MAN Pemalang ( lulus tahun 2013 )  
S.1 IAIN Pekalongan ( lulus tahun 2019 )

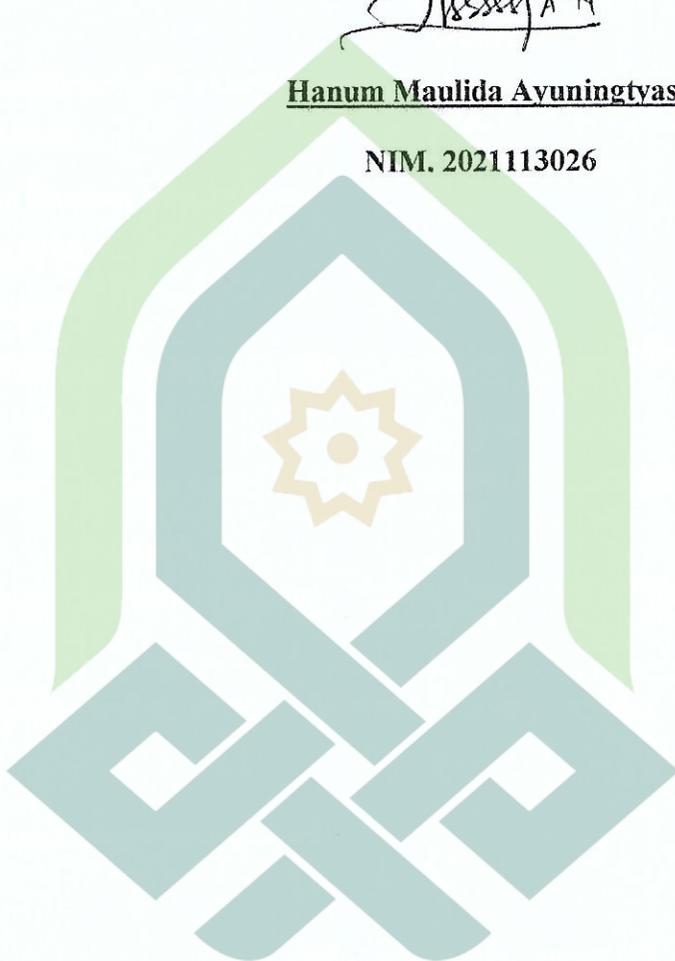


Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan

Hanum Maulida Ayuningtyas

NIM. 2021113026



## DOKUMENTASI





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan









KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : 1291/In.30/J.6/PP.00.9/11/2017

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

H. Agus Khumaedy, M.Ag

di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Hanum Maullida Ayuningtyas

NIM : 2021113026

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI DI SMP NEGERI 02 RANDUDONGKAL KABUPATEN PEMALANG"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 27 Nopember 2017



Abidin, M.Pd

NIP. 19681124 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0295) 412575 - Faks. (0295) 412577  
Website [itik.iajn-pekalongan.ac.id](http://itik.iajn-pekalongan.ac.id) | Email [itik@iajn-pekalongan.ac.id](mailto:itik@iajn-pekalongan.ac.id)

Nomor : 166/In.30/J.6/TL.00/4/2018

Pekalongan, 23 April 2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SMP N 02 Randudongkal  
di -

Pemalang

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Hanum Maulida Ayuningtyas  
NIM : 2021113026  
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul

**"KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI DI SMP NEGERI 02 RANDUDONGKAL  
KABUPATEN PEMALANG"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*



Dekan

Jurusan PAI

M. Masin Abidin, M.Pd

NIP. 19681124 199803 1 003





PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 2 RANDUDONGKAL**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800 / *di* / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Randudongkal, menerangkan bahwa :

Nama : HANUM MAULIDIA AYUNINGTYAS  
NIM/NPM : 2021113026  
Fakultas / Progdil : FTIK / PAI  
Universitas / Institut : IAIN Pekalongan  
Semester/Th.Akademik : X / 2017-2018

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "*Kompetensi Sosial Guru PAI SMP Negeri 2 Randudongkal Kabupaten Pemalang*" pada tanggal 2 Mei 2018 sampai tanggal 9 Mei 2019 Tahun Pelajaran 2017/2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Randudongkal, 11 Januari 2019

Kepala Sekolah,



M. MUHAMMAD MIRZAH, S.Pd., M.Pd  
N.P. 19670903 199103 1 007